

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dengan pesat. Khususnya di bidang pendidikan, semakin banyak inovasi dan penemuan baru yang diciptakan oleh manusia yang menunjang semakin berkembangnya dunia pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan diri agar dapat menghadapi tantangan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan yang lebih baik.

Pelaksanaan pendidikan di indonesia senantiasa melakukan perubahan-perubahan untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik, dalam rangka menyempurnakan agar dapat sesuai dengan kebutuhan pembangunan suatu bangsa. Dalam hal ini, salah satunya adalah dengan adanya peningkatan di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, menciptakan metode-metode baru dalam pembelajaran, dan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Seorang pengajar memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih bermutu salah satunya adalah dengan menciptakan

strategi-strategi mengajar yang lebih kreatif dan efektif dan mampu membangun motivasi belajar peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan lebih inovatif dan kreatif sehingga dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih optimal, baik secara mandiri maupun berkelompok.

Menurut Tirtarahardja & Sulo (2010: 265), “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang maupun yang akan datang”. Pendidikan sangatlah penting, generasi yang cerdas dan berbudi luhur lahir melalui pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Bab I Poin 13 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah menegaskan bahwa prinsip pembelajaran yang digunakan yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Pendidikan menengah dalam hubungan ke bawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar, dan dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan, dan pendidikan menengah luar biasa, pendidikan menengah kedinasaan, dan pendidikan menengah keagamaan. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA),

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat”.

Sekolah Menengah Atas adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah yang ditempuh setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sekolah Menengah Atas ditempuh selama 3 tahun diawali dari kelas X sampai kelas XII. Proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan bagi siswa apabila guru mampu meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam mengajar salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran. Selain mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Defenisi media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs dalam Nurdin (2016) mengemukakan bahwa:

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang antara lain terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Media pembelajaran yang terus berkembang hingga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih sehingga bermunculan berbagai macam media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Defenisi video pembelajaran dalam Riyana (2007) adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik berupa konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan yang digunakan untuk membantu pemahaman terhadap suatu

materi pembelajaran. Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media video merupakan gambar bergerak yang disertai dengan suara untuk membahas suatu materi pelajaran yang lebih menarik dan mampu membangun motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal.

Pemanfaatan media video pembelajaran sudah banyak digunakan dalam pendidikan apalagi dengan perkembangan teknologi saat ini sudah banyak video pembelajaran yang beredar di internet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa sekolah sudah menggunakan media video dalam proses pembelajaran, namun masih ada juga yang belum memanfaatkan media ini, salah satunya adalah di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate pada mata pelajaran Biologi.

Mata pelajaran Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup, mulai dari makhluk hidup tingkat rendah hingga makhluk hidup tingkat tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 pasal 5 ayat 11 menyebutkan bahwa Mata Pelajaran Biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Biologi di SMA mempelajari tentang struktur dan fungsi jaringan penyusun organ, peran makhluk hidup dalam lingkungan, dan hubungannya dengan kelestarian makhluk hidup di bumi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal pada semester ganjil 2018 peneliti memperoleh informasi melalui proses wawancara dengan salah satu guru di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate yang mengajar mata pelajaran Biologi, bahwa dalam penerapannya mengalami kendala, diantaranya hanya ada satu guru mata pelajaran

biologi untuk mengajar di kelas X, XI dan XII sehingga guru biasa kewalahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung. Guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Kelemahan dari buku sebagai satu-satunya sumber belajar tersebut adalah terkesan monoton dan kurang menarik untuk dibaca bahkan dipelajari. Sehingga siswa kurang fokus untuk mengikuti pelajaran. Beberapa dari mereka bahkan mengantuk atau sekedar mencari kesibukan lain pada saat guru menjelaskan materi.

Proses pembelajaran di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate khususnya pada mata pelajaran Biologi, guru masih cenderung verbal dengan metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran masih kurang, karena terbatasnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan guru tentu membutuhkan waktu yang lama dalam menjelaskan materi yang diajarkan.

Pengembangan media pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sangat di butuhkan di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate. Salah satunya adalah media video agar pembelajaran tidak berlangsung secara monoton dan berjalan lebih menyenangkan. Dimana media tersebut belum pernah digunakan pada mata pelajaran Biologi khususnya di Kelas XI sehingga guru tertarik untuk menggunakan media tersebut. Unsur audio dan visual serta unsur gerak dari media video akan menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, video mampu menarik perhatian siswa lebih lama

dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya, seperti modul dan buku pembelajaran.

Pengaruh media pembelajaran pada proses belajar peserta didik dapat memunculkan rasa penasaran siswa, karena sebelumnya belum pernah belajar menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran biologi sehingga dengan adanya inovasi baru tentu akan menarik perhatian mereka dalam belajar. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim dalam Nurdin (2016;120) menjelaskan pentingnya media pembelajaran yaitu “membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan proses pembelajaran”.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu inovasi dalam pembelajaran tersebut salah satunya dengan memanfaatkan media video pembelajaran. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2012: 86) yaitu “media video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun kelompok.” Selain itu, di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan media video pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi kelas XI SMA YPLP PGRI 2 Tamalate”.

Sejalan dengan pendapat Putra, 2011 bahwa penelitian pengembangan yang dilaksanakan yaitu penelitian yang menggambarkan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan atau penemuan baru, metode, produk untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan. Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian ini adalah “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Promosi Dinamis di SMK Negeri 1 Pengasih oleh Anindita Agustania Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitiannya mempunyai nilai valid dan memiliki efektifitas serta dampak potensial yang tinggi untuk menarik motivasi belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kebutuhan media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA YPLP PGRI Tamalate ?
2. Bagaimanakah tingkat kevalidan dan kepraktisan media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran kebutuhan pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA YPLP PGRI Tamalate.

2. Mendeskripsikan tingkat kevalidan dan kepraktisan media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mempermudah peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan untuk memahami materi pelajaran Biologi kelas XI serta dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penggunaan media.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan dalam upaya perbaikan dan pengembangan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Bagi Guru, sebagai alat bantu mengajar mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate, serta dapat merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti, mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas XI serta dapat menjadi media mengajar bagi peneliti apabila kelak menjadi tenaga pengajar.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk dikembangkan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA .
2. Media video pembelajaran dikembangkan menggunakan aplikasi Corel Video Studio.
3. Produk media video pembelajaran digunakan oleh guru dan siswa.
4. Media video pembelajaran yang dikembangkan meliputi empat (4) bagian yaitu:
 - a. Pembukaan
 - b. Tujuan pembelajaran
 - c. Materi struktur jaringan tumbuhan berupa tampilan animasi dan penjelasan oleh anounncer
 - d. Sumber materi